

**PENGARUH HUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN PADA BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2017-2022)**

**Ashady Hanafie dan Suyanto**

Universitas IPWIJA, Indonesia

Email: ashady.hanafie@gmail.com dan suyanto.ipwija1993@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh hutang dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di sub sektor semen tahun 2017-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kausalitas dengan analisis regresi dan analisis regresi moderat dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan antar hutang dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, hutang, Likuiditas, Perusahaan Semen

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of debt and liquidity policies on firm value with firm size as a moderating variable for companies listed in the cement sub-sector in 2017-2022. The samples used in this study were 5 companies using the purposive sampling method. The data processing method used in this research is a causality test with regression analysis and moderate regression analysis using SPSS version 24. The results of this study indicate that debt has an insignificant positive effect on firm value, liquidity has an insignificant negative effect on firm value, and firm size does not strengthen the relationship between debt and firm value. Firm size does not strengthen the relationship between liquidity and firm value.*

**Keywords:** *Company Value, Company Size, debt, Liquidity, Cement Company*

**PENDAHULUAN**

Industri semen adalah salah satu industri yang sangat penting dalam menunjang pembangunan sebuah negara. Konsumsi semen merupakan salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi

sebuah negara. Tinggi rendahnya konsumsi semen menunjukkan tinggi rendahnya pembangunan infrastruktur di suatu negara. Industri semen merupakan industri strategis yang sangat dibutuhkan oleh setiap negara. Semen digunakan untuk

mendukung pembangunan infrastruktur dan kebutuhan hunian masyarakat. Menurut data survei geologis Amerika Serikat (AS) atau US Geological Survey, total produksi semen di seluruh dunia pada tahun 2021 mencapai 4,4 miliar metrik ton. Capaian ini meningkat 4,76% dari produksi tahun sebelumnya yang berjumlah 4,2 miliar metrik ton (Katadata.co.id,2022).

Pandemi Covid-19 membawa dampak pada industri semen, aspek permintaan pasar yang berkurang sehingga utilisasi di industri semen pada semester I tahun 2020 sekitar 56 persen. Daya saing industri pun secara umum terkena dampak kondisi pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas ekonomi menjadi tidak seperti biasanya.

Pada tahun 2022 industri semen nasional mengalami *oversupply* sebanyak 45 juta ton per tahun dengan utilisasi industri semen nasional hanya mencapai sekitar 55%. Pada tahun 2020, konsumsi semen mengalami penurunan yang tajam karena pandemi Covid-19, turun 10,5%. Pada tahun 2021, penjualan semen membaik sehingga mengalami kenaikan sebesar 5,9%.

Sub sektor semen terdiri dari 6 perusahaan yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk. Sebuah perusahaan memiliki tujuan yaitu mencapai keuntungan maksimal dan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menjadi persepsi investor terhadap tingkat

keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham perusahaan (Silvia Indrarini,2019). Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal terpenting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat diartikan pula memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (Riska Franita, 2018).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan cara *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. Menurut Fahmi (2015) *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara market *Price Per Share* (harga pasar perlembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba perlembar saham).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah hutang. Definisi Hutang menurut Brigham and Houston (2017) adalah Hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah et.al (2019), Tunggul et.al (2018), Febrianti et.al (2020) menemukan bahwa hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Khotimah et.al (2020), Oktaviarni et.al (2018) menemukan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain hutang, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai adalah likuiditas. Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung dan Siti (2020), Nur (2019), Oktaviarni et.al (2018), Anni'Mah et.al (2021) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et.al (2018), Aldi et.al (2020), Enalia dan Mustaruddin (2022) mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi pada pengaruh nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diperlihatkan oleh nilai aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai sebuah perusahaan, karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh pendanaan. Dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena data empiris dan research gap diatas yang telah di uraikan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Semen Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)”

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian dengan metode pengolahan data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* tipe kausal yang berupaya menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

### Operasionalisasi Variabel

Hutang (X1), Hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. (Kasmir,2016)

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Equity}$$

Likuiditas (X2), Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor (Fahmi, 2017).

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

Nilai perusahaan (Y), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. (Silvia Indrarini, 2019)

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Price\ per\ share}{Earning\ per\ share}$$

Ukuran perusahaan (Z), Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan bertindak sebagai pendorong dalam meningkatkan informasi yang disediakan oleh manajemen serta untuk meningkatkan informasi yang diminta oleh para *stakeholders*. (Abhayawansa dan Gruthrie, 2016).

$$Size = Ln (Total\ Aset)$$

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor semen periode 2017-2022 sebanyak 6 perusahaan. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menjadi 5 perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel.1  
 Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std Dev
PER	56	-14.800	59.300	21.9357	17.479
DER	56	.121	1.999	.77275	.57243

CR	56	.445	5.892	1.82478	1.1810
SIZE	56	5606170	5115589	2259890	123547
		958000	0227000	4712590.	546515
				29	53.240
Valid N	56				

Sumber: SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti,2023)

Nilai rata-rata (mean) *Price Earning Ratio* sebesar 21,93571 dan standar deviasi sebesar 17,479301. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memiliki nilai *Price Earning Ratio* terendah sebesar -14,800 pada tahun 2017 triwulan 1, sedangkan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki nilai *Price Earning Ratio* tertinggi sebesar 59,300 Pada tahun 2018 triwulan 4.

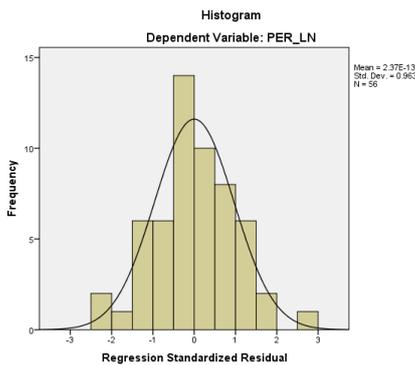
Nilai rata-rata (mean) *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,77275 dan standar deviasi sebesar 0,572432. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* terendah sebesar 0,121 pada tahun 2017 triwulan 1, sedangkan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi sebesar 1,999 Pada tahun 2019 triwulan 1.

Nilai rata-rata (mean) *current ratio* sebesar 1,82478 dan standar deviasi sebesar 1,181077. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* terendah sebesar 0,445 pada tahun 2017 triwulan 1, sedangkan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* tertinggi sebesar 5,892 Pada tahun 2017 triwulan 1.

Nilai rata-rata (mean) *size* sebesar 22.598.904.712.590,29 dan standar deviasi sebesar 12.354.754.651.553,240. PT Semen Baturaja Tbk merupakan

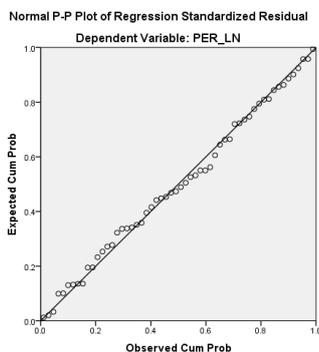
perusahaan yang memiliki nilai Size terendah sebesar 5.606.170.958.000 pada tahun 2019 triwulan 3, sedangkan PT Semen Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki nilai Size tertinggi sebesar 51.155.890.227.000 Pada tahun 2018 triwulan 4.

### Hasil Uji Normalitas



**Gambar 1. Uji Normalitas Secara Grafis Histogram**

Berdasarkan tampilan output grafik histogram diatas pada gambar 1 dapat dilihat menunjukkan pola distribusi normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Maka model regresi memenuhi syarat normalitas.



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Secara Normal Probability Plot**

Berdasarkan tampilan output grafik normal P-P Plot pada gambar 2, dapat

dilihat pada gambar tersebut menuntukan pola distribusi normal. Data menyebar di sekitar garis diagonal kemudian bergerak ke arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria normalitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Secara Statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01125877
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.048
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti, 2023)

Berdasarkan temuan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tersebut di atas, semua data berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig 0,200 dan nilai Asymp.Sig > 0,05.

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	DER LN	.700
	CR LN	.832
	SIZE LN	.755

Sumber : SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti,2023)

Berdasarkan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 pada setiap variabel dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.403	.01126	1.993

Sumber: SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti,2023)

Nilai uji Durbin-Watson pada tabel 3 sebesar 1,416. Nilai DL sebesar 1,4581 dengan nilai 4 – DL sebesar 2,5419. Nilai DU sebesar 1,6830 dengan nilai 4 – DU sebesar 2,317. Dengan kriteria  $DU < D < 4 - DU$  atau  $1,6830 < 1,993 < 2,317$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Standardized Coefficients		
	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.633	.530
	DER_LN	.073	.661
	CR_LN	.072	.638
	SIZE_LN	-.178	.267

Sumber : SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti,2023)

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

$$Y = 6,985 + 0,019 X1 - 0,017 X2 \quad (1)$$

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error		Sig.
			B	t	
1	(Constant)	6.985	.093	74.806	.000
	DER_LN	.019	.035	.066	.524
	CR_LN	-.017	.003	-.629	-.5701

Nilai t hitung untuk variabel hutang (X1) sebesar  $(0,524) < t$  tabel  $(1,673)$  atau nilai Sig  $(0,603) > \alpha (0,05)$ . Berdasarkan hal tersebut dengan demikian H1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

nilai t hitung untuk variabel likuiditas (X2) sebesar  $(-5,701) > t$  tabel  $(1,673)$  atau nilai Sig  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan hal tersebut dengan demikian H2 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji F

**Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.005	3	.002	12.501	.000 <sup>b</sup>
Residual	.008	52	.000		
Total	.013	55			

Sumber: SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 12,501. Nilai F hitung  $12,501 > F$  tabel 2,78. Nilai Sig adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hutang (DER) dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji Moderated Regresion Analysis Model 1**

**Tabel 8. Uji MRA 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.048	.104			67.904	
DER	.005	.038	.197		1.436	
SIZE	-.005	.005	-.195		-.978	
DER_SIZE	.002	.001	.286		1.435	

Sumber: SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti,2023)

$$Y = 7,048 + 0,005 X_1 - 0,005 Z + 0,002 X_1Z$$

Nilai t hitung interaksi (X1\*Z) sebesar 1,435 lebih kecil dari nilai t tabel 1,673, dengan nilai sig sebesar  $0,157 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan interaksi variabel hutang dan ukuran perusahaan (X1\*Z) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Nilai sig  $\beta_2$  (0,333)  $> 0,05$  dan nilai sig  $\beta_3$  (0,157)  $> 0,05$  hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel Predictor Moderasi. Dimana pada variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel predictor

(independen) dalam model hubungan yang dibentuk. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan hutang terhadap nilai perusahaan.

**Uji Moderated Regresion Analysis Model 2**

**Tabel 9. Uji MRA 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	Std.					
1 (Constant)	6.932	.086			80.564	.000
CR	-.170	.124	-.6432		-1.372	.176
SIZE	.003	.003	.139		1.217	.229
CR_SIZE	.005	.004	5.754		1.224	.226

Sumber : SPSS 24, (Data diolah oleh peneliti,2023)

$$Y = 6,932 - 0,170 X_2 + 0,003 Z + 0,005 X_2Z$$

Nilai t hitung interaksi (X2\*Z) sebesar 1,224 lebih kecil dari nilai t tabel 1,673, dengan nilai sig sebesar  $0,226 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan interaksi variabel likuiditas perusahaan dan ukuran perusahaan (X2\*Z) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Nilai sig  $\beta_2$  (0,229)  $> 0,05$  dan nilai sig  $\beta_3$  (0,226)  $> 0,05$  hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel Predictor Moderasi. Dimana pada variabel moderasi hanya berperan sebagai variabel predictor

(independen) dalam model hubungan yang dibentuk. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji didapatkan bahwa H1 ditolak, yang dapat diartikan bahwa hutang tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan atau dengan kata lain hutang tidak dapat dikelola untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya hutang perusahaan dapat mengindikasikan kondisi perusahaan yang *soulvable* yang artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam melunasi seluruh kewajibannya. Kendati demikian, investor cenderung tidak melihat besar kecilnya utang perusahaan, tetapi lebih memperhatikan bagaimana manajemen mengelola dananya secara efektif dan efisien guna memberikan *value added* pada nilai perusahaan dimasa depan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anni'mah et.al (2021), Khotimah et.al (2020), Suryana dan Sri (2018), Welly et.al (2019) yang menyatakan bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Tanjung dan Siti (2020), Tunggal dan Ngatno (2018), Jihadi et.al (2021), Aldi et.al (2020) yang menyatakan bahwa hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji didapatkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menyatakan bahwa H2 ditolak.

Likuiditas memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena semakin perusahaan menggantungkan pinjaman dana dari luar akan semakin mengakibatkan kewajiban pengembalian juga besar. Akibatnya dana-dana yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mencari keuntungan hanya akan menganggur dan membuat perusahaan tidak mendapat keuntungan. Likuiditas lebih berorientasi pada kewajiban jangka pendeknya yang mana menekankan pada aset lancar perusahaan untuk membayar kewajibannya. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan yang berorientasi pada jangka panjang akan terganggu untuk memanfaatkan aset-aset lancarnya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Aji dan Atun (2019), Astuti dan Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nur (2019), Yanti dan Darmayanti (2019), Anni'Mah et.al (2021), Aldi et.al (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan ini adalah Predictor Moderasi. Dimana model hubungan yang terbentuk hanya menggunakan variabel moderating sebagai variabel prediktor (independen). Oleh karena itu Ukuran perusahaan tidak mengurangi dampak hutang pada nilai perusahaan, dapat dikatakan temuan ini menunjukkan bahwa hutang tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vivi et.al (2019), Mudijijah et.al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Febrianti et.al (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran

perusahaan ini adalah Predictor Moderasi. Dimana model hubungan yang terbentuk hanya menggunakan variabel moderating sebagai variabel prediktor (independen). Oleh karena itu Ukuran perusahaan tidak mengurangi dampak likuiditas pada nilai perusahaan, dapat dikatakan temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enalia dan Mustaruddin (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nur (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

1. Hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa jika hutang mengalami kenaikan maka nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen tahun 2017–2022 akan mengalami kenaikan.
2. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Dapat diartikan bahwa jika likuiditas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen tahun 2017–2022 akan mengalami penurunan.
3. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hutang terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh hutang terhadap nilai

- perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen tahun 2017–2022.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sub sektor industri semen tahun 2017–2022.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aisyah, Siti. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Bambang, Sugeng. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Berk, Jonathan B., Peter M. Demarzo. (2017). *Corporate Finance Fourth Edition*. New Jersey: Pearson Education Ltd.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon
- Franita, Riska.(2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmia Aqli.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setianto,Buddy. (2016). *Prospek Investasi Semen Baturaja per Laporan Keuangan Q2*. Jakarta : BSK Capital
- Sihombing, Pardomuan. (2018). *Corporate Financial Management*. PT. Penerbit IPB Pres: Bogor
- Suganda, T. R. (2018). *Event Sudy: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang
- Sugiono, Arief & Edi Untung.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Grasindo
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan (Edisi Kedua)*. Medan: USUpres.
- Tahu Gregorius Paulus. (2018). *Anteseden Kebijakn Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan* (M. C. Dr. Anik Yuesti, SE. (ed.)). CV. Noah Aletheia.
- Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.

### Jurnal

- Aldi, M. F., Erlina.,Amalia,K.(2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, ProfitabilitasDanLikuiditas Terhadap NilaiPerusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang TerdaftarDi Bursa Efek Indonesia (BEI)Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora P-ISSN: 2580-1244, Volume 4 Nomor 1Juni 2020.E-ISSN: 2580-2305*.
- Anggraeni, Mei Diah Putri; Sulhan, Muhammad. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan

- Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, [S.l.], v. 11, n. 1, p. 100 - 112, may 2020. ISSN 2656-4440
- Astuti, Ni Komang Budi; Yadnya, I Putu. (2019) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui kebijakan Deviden”. *Ejurnal Manajemen*, Vol. 2, No 5, P. 3275 – 3302.
- Audrey, Cecilia dan Ngatno. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 7. Universitas Diponegoro, Semarang
- Azwar, K., Grace, E., Susanti, E., & Welly, Y. (2019). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi*, Volume 5 Nomor 2, Desember 2019, 1-10.
- Ihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.042>
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(2), 1421-1437. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2268>
- Khotimah, S. N. ., Mustikowati, R. I. ., & Sari, A. R. . (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nadiyasari&Gantino.(2021).Perbandingan Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Batu Bara dan Sub Sektor Pertambangan Minyak Mentah dan Gas Alam).*Indonesian Journal Accounting*, 2 No.2, 97–109.
- Oktaviarni,F.,Murni,Y.,Supriyitno,B.(2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate,Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*.DOI:<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>Vol. 9, No.1 2019.Hal. 1-16.
- Rifiana Tanjung, Yuniar, and Siti Rokhmi Fuadati. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9, no: 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3015>.
- Suryana, Febby Nuraudita dan Sri Rahayu. (2018). “Pengaruh Leverage,

- Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*". EProceeding of Management. Volume 5, Nomor 2, ISSN: 2355-9357.
- Triasesiarta Nur.(2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Bina Nusantara. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 1.*